

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Paku Jaran Guard Bandung didirikan pada tanggal 10 Agustus 2015 dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang penyaluran jasa tenaga kerja (Outsourcing) diantaranya ada security service, cleaning service, sales dan driver yang beralamat di Jl.Letda Lukito No.17 Jatisari Desa Jatiroke Kec. Jatinangor Sumedang-Bandung. PT. Paku Jaran Guard menyalurkan tenaga kerjanya ke perusahaan negeri maupun swasta sesuai dengan permintaan dari pihak client. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada perusahaan client PT. Paku Jaran Guard mempunyai kualifikasi sesuai standar perusahaan. Saat ini pihak PT. Paku Jaran Guard telah bekerja sama dengan pihak client sebanyak 19 client dan 5 diantaranya sudah tidak bekerja sama lagi. Dari 19 client 14 diantaranya berada di Bandung dan 5 berasal dari luar Bandung [Lampiran B].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amin Suswanto, S.T. sebagai Manager HRD (Human Resources Departement) di PT. Paku Jaran Guard Bandung bahwa proses bisnis yang terjadi saat ini adalah client mengajukan permintaan karyawan pada PT. Paku Jaran Guard Bandung dengan jangka waktu yang telah ditentukan, lalu Manager HRD mendata kebutuhan dari client untuk dilanjutkan dalam proses perekrutan karyawan. Dalam proses perekrutan karyawan manager HRD menyeleksi calon karyawan untuk menentukan karyawan mana yang terbaik dan profesional berdasarkan kualifikasi yang telah menjadi standar PT. Paku Jaran Guard Bandung untuk ditempatkan pada client. Namun yang terjadi saat ini ada pelamar yang tidak sesuai dengan kualifikasi dapat diterima sebagai karyawan [Lampiran B]. Dengan ketidaksesuaian berikut menyebabkan Manager HRD kesulitan dalam menentukan calon karyawan yang tepat berdasarkan kualifikasi standar PT. Paku Jaran Guard. Setelah dilakukan proses perekrutan karyawan, selanjutnya manager HRD melakukan wawancara dengan calon karyawan, setelah wawancara selesai dilakukan, manager HRD harus menentukan jarak antara calon karyawan dengan client berdasarkan jarak kurang dari 50 km. Karena jika karyawan

mempunyai jarak melebihi 50 km dengan client maka perusahaan PT. Paku Jaran Guard harus mengeluarkan biaya operasional untuk karyawan. Namun dalam menentukan jarak yang terjadi saat ini masih diperkirakan oleh manager HRD. Dengan keterangan tersebut dikhawatirkan terjadinya kekeliruan dalam menentukan jarak antara alamat karyawan dengan alamat client.

Penyelesaian masalah yang ditawarkan dari masalah diatas yaitu dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk proses perekrutan dan penempatan karyawan pada PT. Paku Jaran Guard Bandung. Sistem informasi manajemen berikut menggunakan metode smart dan haversine, dengan menggunakan metode berikut penulis berharap dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses perekrutan dan penempatan karyawan pada PT. Paku Jaran Guard Bandung.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen berbasis web yang dapat membantu Manager HRD dalam proses perekrutan dan penempatan karyawan pada PT. Paku Jaran Guard. Oleh karena itu penulis mengusulkan sistem informasi manajemen yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan tersebut yaitu Sistem Informasi Manajemen Perekrutan dan Penempatan Karyawan pada PT. Paku Jaran Guard Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah ditinjau dari latar belakang yang ada, dapat diambil rumusan masalah yaitu apakah sistem informasi manajemen perekrutan dan penempatan dapat membantu bagian HRD (Human Resource Departement) pada PT. Paku Jaran Guard Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem perekrutan dan penempatan karyawan pada PT. Paku Jaran Guard, dengan maksud membantu bagian HRD (Human Resource Departement) khusus nya dalam perekrutan dan penempatan karyawan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya pembuatan sistem informasi manajemen perekrutan dan penempatan karyawan adalah untuk membantu manager HRD dalam menentukan calon karyawan sesuai dengan kualifikasi PT. Paku Jaran Guard dan menentukan jarak terdekat antara alamat karyawan dengan alamat client.

1.4 Batasan Masalah

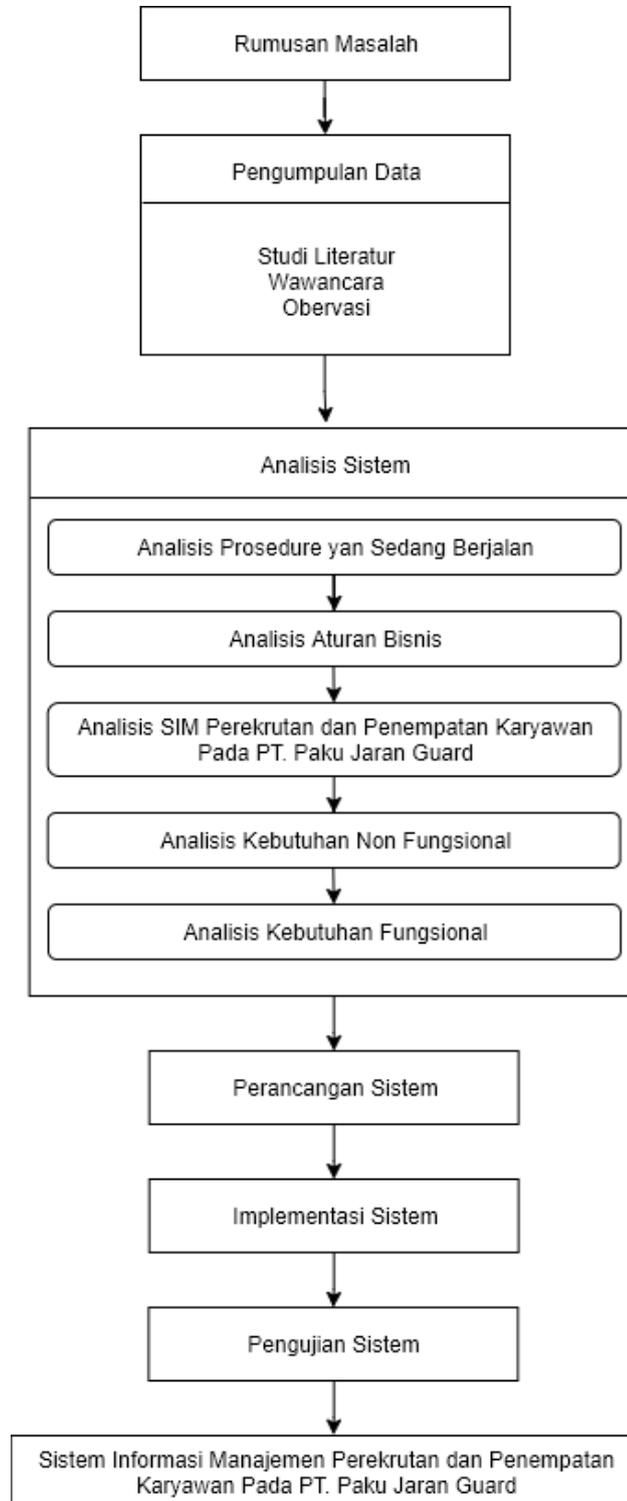
Dalam perancangan sistem informasi manajemen perekrutan dan penempatan berbasis web ini, penulis memberikan Batasan masalah, diantaranya:

1. Ruang lingkup yang dibahas hanya pada proses perekrutan dan penempatan karyawan.
2. Sistem Informasi ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, Javascript, CSS dan untuk penyimpanan database menggunakan MySQL.
3. Sistem yang dibangun berbasis web.
4. Metode yang digunakan untuk perekrutan karyawan menggunakan metode *smart*.
5. Perhitungan yang digunakan untuk menentukan jarak menggunakan metode *Haversine*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran

ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun alur dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tahapan Penelitian

Keterangan dari tahapan-tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Tahapan ini merupakan tahapan penting agar rumusan masalah menjadi jelas berdasarkan data yang ada dilapangan serta sebagai bentuk awal bahwa dalam penelitian ilmiah tersebut memang membutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi manajemen perekrutan pada perusahaan PT. Paku Jaran Guard dan bagaimana sistem informasi manajemen penempatan pada perusahaan PT. Paku Jaran Guard.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper, web dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan perekrutan dan penempatan karyawan, sehingga didapatkan data yang mendukung analisis penelitian.

b. Wawancara

Metode ini ditujukan kepada bapak Amin Suswanto, S.T. melalui tatap muka dan tanya jawab langsung sebagai narasumber penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memberi informasi kepada peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk dianalisa pada tahap selanjutnya.

c. Observasi

Metode ini merupakan teknik untuk mendapatkan informasi lebih dalam lagi mengenai perekrutan dan penempatan karyawan dengan cara mengamati sistem yang sedang berjalan saat ini di kantor PT. Paku Jaran Guard untuk membandingkan antara apa yang narasumber sampaikan pada saat wawancara dengan kondisi saat ini pada kantor PT. Paku Jaran Guard.

3. Analisis Sistem

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan gambaran pada sistem yang akan dibangun. Adapun tahapan-tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

- 1) Analisis prosedur permintaan karyawan
- 2) Analisis prosedur perekrutan karyawan
- 3) Analisis prosedur penempatan karyawan

b. Analisis Aturan Bisnis

- 1) Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan
- 2) Analisis aturan bisnis yang diusulkan

c. Analisis SIM Penilaian kinerja karyawan

Analisis SIM perekrutan dan penempatan yang dilakukan di PT. Paku Jaran Guard, meliputi:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengecekan
- 3) Pelaksanaan
- 4) Evaluasi Hasil

d. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang meliputi kebutuhan spesifikasi sistem meliputi:

- 1) Analisis kebutuhan pengguna

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan jenis pengguna yang akan menggunakan sistem yang dibangun.

2) Analisis kebutuhan perangkat keras

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat keras di PT. Paku Jaran Guard untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

3) Analisis kebutuhan perangkat lunak

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat lunak di PT. Paku Jaran Guard untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

e. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis terhadap kebutuhan secara fungsional baik dalam aliran data ataupun informasi yang mencakup penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa fungsi-fungsi yang ada dalam sistem yang akan dibangun. Adapun kebutuhan yang terdapat dalam Analisis kebutuhan fungsional meliputi:

1) Diagram konteks

Menjelaskan penggambaran sistem yang akan dibangun.

2) Data flow diagram

Menjelaskan penggambaran sebuah sistem dari diagram konteks kedalam beberapa level diagram.

3) Spesifikasi proses

Menjelaskan spesifikasi detail dari setiap proses yang ada pada data flow diagram.

4) Kamus data

Menjelaskan detail data apa saja yang digunakan pada sistem yang terdapat pada data flow diagram.

4. Tahap Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem yaitu tahap yang dilakukan setelah tahap analisis sistem yang akan dibangun selesai dilakukan, setelah itu maka sistem yang akan dibangun dapat dirancang dengan dengan gambaran tahapan berikut :

a. Perancangan tabel relasi

Merupakan kumpulan dari beberapa *file* yang memiliki kunci yang sama untuk menghasilkan susunan tabel entitas apa saja yang digunakan dan hubungan antar tabel dari sistem yang akan dibangun.

b. Perancangan struktur tabel

Merupakan *value* dari setiap atribut yang ada pada setiap tabel entitas, sehingga dapat menghasilkan batasan *value* dari *field* yang digunakan.

c. Perancangan struktur menu

Merupakan rancangan menu dan submenu dari sistem yang akan dibangun yang bertujuan untuk mempermudah pengguna sistem tersebut.

d. Perancangan antarmuka

Merupakan rancangan tampilan dari sistem yang akan dibangun sehingga dapat memudahkan dalam penerapan saat membangun sistem tersebut.

e. Perancangan pesan

Merupakan rancangan pesan apa saja yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun.

f. Perancangan jaringan semantik

Merupakan rancangan keterhubungan antar tampilan yang dirancang pada antarmuka.

5. Tahap Implementasi Sistem

Setelah tahap perancangan dari sistem yang akan dibangun selesai, maka tahapan selanjutnya yaitu implementasi sistem sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

a. Implementasi hasil Analisis Sistem yang akan dibangun

Hasil dari analisis sistem mulai dari analisis sistem yang sedang berjalan, analisis SIM perekrutan dan penempatan hingga analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras digunakan untuk penerapan atau implementasi perangkat lunak dan perangkat keras.

b. Implementasi hasil Rancangan sistem yang akan dibangun

Hasil dari rancangan atau gambaran mulai dari tabel relasi yang menjelaskan data-data apa saja yang digunakan pada sistem yang akan dibangun digunakan pada implementasi basis data. Hasil dari perancangan antarmuka dimana hasilnya berupa gambaran dari tampilan sistem yang akan dibangun dan digunakan untuk implementasi antarmuka.

6. Tahap Pengujian Sistem yang Telah Dibangun

Tahap pengujian sistem sangat diperlukan dengan tujuan agar tidak terjadinya kekurangan dan kesalahan pada sistem yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang dibangun dengan sistem yang lama. Adapun pengujian yang digunakan yaitu :

a. Pengujian Blackbox

Merupakan pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak tersebut.

b. Pengujian Beta

Merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan secara umum adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, Batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang profile perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, adapun landasan teori yang berisi teori dan konsep yang digunakan sebagai landasan yang diperlukan yaitu antara lain, penjelasan tentang konsep dasar sistem, pengertian tentang bahasa pemrograman dan basis data yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, proses bisnis, analisis pengkodean, analisis kebutuhan non fungsional, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang lingkungan implementasi, implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antarmuka, pengujian perangkat lunak dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan, apakah tujuan awal dalam penelitian telah tercapai atau tidak, serta berisi saran untuk penelitian selanjutnya.